



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN PELAKSANAAN *EVIDENCE BASED PRACTICE IN*
NURSING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS
ASUHAN KEPERAWATAN DI RSUD WONOSARI
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

VERONICA SEPTYANTI BOLOSAN

1903029

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PELAKSANAAN *EVIDENCE BASED PRACTICE* IN
NURSING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS
ASUHAN KEPERAWATAN DI RSUD WONOSARI
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

VERONICA SEPTYANTI BOLOSAN

1903029

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 13 Maret 2021

Ketua Penguji



Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns,
M.Kep.,Sp.Kep.MB

Penguji I



Diah Pujiastuti,
S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II



Vivi Retno Intening,
S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Handwritten signature of the Dean, S.Kep., Ns., MNS)

**AN OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF EVIDENCE-BASED
PRACTICE IN NURSING AS AN EFFORT TO IMPROVE THE
QUALITY OF NURSING CARE AT GENERAL HOSPITAL
OF WONOSARI, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**

Veronica Septyanti Bolosan¹, Vivi Retno Intening S.Kep., Ns., MAN²,
Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns, M.Kep.,Sp.Kep.MB³,
Diah Pujiastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep⁴

ABSTRACT

Background: The policy of implementing evidence-based practice in nursing (EBPN) in Indonesia is stated in the Nursing Law Number 38 of 2014 Article 2 letter b. However, the phenomenon in implementing EBPN is still relatively low, particularly in hospitals. The concept of EBPN is acceptable but difficult to implement due to various factors.

Objective: To examine the overview of the implementation of EBPN in General Hospital of Wonosari, Gunungkidul District.

Methods: This descriptive qualitative study involved nurses at General Hospital of Wonosari as a population of the study. The participant was 8 nurses in operating room. The data was collected through observation and in-depth interviews. The sample was selected using purposive sampling technique with inclusion and exclusion criteria. Then, the data was analyzed based on the concept of Milles & Huberman.

Result: This study found six themes, namely the experience of nurses in receiving information about EBPN, the efforts of nurses in understanding EBPN, less optimal procedures for implementing EBPN, the readiness of nurses in implementing EBPN, the obstacles of nurses in implementing EBPN, and the expectations of nurses about EBPN.

Conclusion: The implementation of EBPN has not been optimal yet as there is no assertiveness in the implementation of EBPN.

Suggestion: Future researchers can use mixed methods research quantitative-qualitative and use different analysis techniques to examine other variables such as obstacles and readiness of nurses in implementing EBPN.

Keywords: Nurse - Evidence based practice in nursing - Nursing care
xviii + 141 Pages + 3 Tables + 2 Figures + 2 Schemas + 17 Appendices

Bibliography: 53, 2011-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

⁴Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Science

GAMBARAN PELAKSANAAN *EVIDENCE BASED PRACTICE IN NURSING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS ASUHAN KEPERAWATAN DI RSUD WONOSARI GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Veronica Septyanti Bolosan¹, Vivi Retno Intening S.Kep., Ns., MAN²,
Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns, M.Kep.,Sp.Kep.MB³,
Diah Pujiastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebijakan penerapan *evidence based practice in nursing* (EBPN) di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Keperawatan Nomor 38 Tahun 2014 Pasal 2 huruf b, namun fenomena keperawatan dalam menerapkan EBPN masih terbilang rendah khususnya di RSUD. Konsep EBPN dapat diterima namun sulit diimplementasikan karena berbagai faktor.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran pelaksanaan EBPN di RSUD Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Metode: Desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian yakni perawat di RSUD Wonosari, sampel dalam penelitian ini adalah perawat di ruang bedah berjumlah 8 partisipan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan konsep Milles & Huberman.

Hasil: Penelitian ini memperoleh enam tema yakni pengalaman perawat dalam menerima informasi tentang EBPN, upaya perawat dalam memahami EBPN, tatacara penerapan EBPN belum optimal, kesiapan perawat dalam pelaksanaan EBPN, hambatan perawat dalam pelaksanaan EBPN dan harapan perawat tentang EBPN.

Kesimpulan: Pelaksanaan EBPN belum optimal karena belum ada ketegasan dalam kebijakan penerapan EBPN.

Saran: Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *mixed methods research quantitative-qualitative* serta menggunakan teknik analisis yang berbeda dan hendaknya fokus meneliti variabel lain untuk dianalisis seperti seperti hambatan dengan kesiapan perawat dalam penerapan EBPN.

Kata Kunci: Perawat - *Evidence based practice in nursing* – Asuhan keperawatan

xviii + 141 Hal + 3 Tabel + 2 Gambar + 2 Skema + 17 Lampiran

Kepustakaan: 53, 2011-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kebijakan penerapan *evidence based practice in nursing* (EBPN) di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Keperawatan Nomor 38 Tahun 2014 Pasal 2 huruf b yang menyatakan bahwa praktik keperawatan berasaskan nilai ilmiah. Meskipun kebijakan penerapan EBPN telah tertuang dalam Undang-undang Keperawatan namun fenomena keperawatan dalam menerapkan EBPN masih terbilang rendah di Indonesia. EBPN sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, keselamatan pasien, keefektifan manajemen dalam pengelolaan pelayanan keperawatan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya bukti empiris dalam melaksanakan pelayanan¹. *World Health Organization* merekomendasikan agar perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang aman pada pasien, melalui upaya penerapan hasil penelitian ini dikenal dengan asuhan keperawatan berbasis bukti empiris atau dikenal dengan *evidence based practice in nursing* (EBPN)². Berdasarkan hasil wawancara kepada enam perawat di bangsal Cempaka rawat inap RSUD Wonosari didapatkan data bahwa dua orang perawat belum mengenal lebih dalam tentang EBPN, dua orang perawat masih mencoba-coba menerapkan dan mengatakan jarang membaca jurnal kecuali perawat yang membimbing mahasiswa dan itupun tidak rutin, satu orang perawat lainnya mengatakan EBPN belum diterapkan secara optimal dalam asuhan keperawatan terutama intervensi keperawatan, sedangkan satu perawat terakhir menyatakan bahwa belum adanya kebijakan dari pihak manajemen yang menginisiasi penerapan EBPN di RSUD Wonosari. Pendidikan perawat sebagian besar Diploma-III yang sudah lama bekerja namun belum melanjutkan pendidikan dan menurut pengakuan perawat bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi pemahaman tentang EBPN. Selain itu empat dari enam orang perawat mengakui memiliki keterbatasan dalam penerapan EBPN disebabkan karena usia, waktu, kemauan, kesadaran dan kesiapan serta fasilitas yang ada.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian yakni perawat di RSUD Wonosari yang berjumlah 211 perawat. Sampel dalam

penelitian ini adalah perawat di ruang bedah berjumlah 8 partisipan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam (*in depth interview*) menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Wawancara secara offline dilaksanakan dengan memperhatikan dan mentaati protokol kesehatan di era *new normal* pada masa pandemic Covid-19, durasi wawancara selama ≥ 30 menit dengan jenis pertanyaan *open ended question*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri menggunakan panduan wawancara, alat perekam, dan catatan. Analisis data mengacu konsep Milles & Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di RSUD Wonosari Gunungkidul dengan dilakukan wawancara bersama delapan partisipan dengan karakteristik partisipan berjenis kelamin wanita (75%), dan jenis kelamin laki-laki (25%). Jabatan *primary nurse* (PN) tiga orang yakni (37,5%), dan lima orang merupakan *associated nurse* (perawat AN) (62,5%). Usia partisipan diatas 30 tahun (50%) dan dibawah 30 tahun (50%), masa kerja perawat lebih dari 1 tahun adalah 4 perawat (50%), dan masa kerja perawat diatas ≥ 10 tahun 4 perawat (50%), pendidikan Diploma 3 (87,5%) dan satu perawat berpendidikan D4 Ners (12,5%). Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus tujuan penelitian dan diperoleh enam tema.

B. Pembahasan

Tema 1. Pengalaman perawat dalam menerima informasi tentang *evidence based practice in nursing*

a. Belum terpapar dengan konsep *evidence based practice in nursing*

Partisipan menyatakan bahwa partisipan belum pernah mendengar, belum terpapar dan belum familiar tentang *evidence based practice in nursing* bahkan ada partisipan yang menyakatan bahwa EBPN adalah tentang asuhan keperawatan dan perlakuan ke pasien. Faktor yang mendukung rendahnya pengetahuan perawat dalam penelitian adalah 62,2% partisipan yaitu perawat yang memiliki pendidikan terakhir D3 Keperawatan.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki nilai pengetahuan yang rendah tentang konsep EBPN³.

- b. Paparan informasi tentang konsep *evidence based practice in nursing* namun sudah lupa

Konsep *evidence based practice in nursing* yang diperoleh melalui pendidikan dan seminar namun tidak diimplementasikan akan membuat perawat lupa. Hasil penelitian menunjukkan meski EBPN telah banyak disosialisasikan, lebih dari setengah partisipan (65,5%) mengatakan mereka tidak familiar dengan istilah tersebut⁴.

- c. Paparan informasi tentang konsep *evidence based practice in nursing* namun belum maksimal

Partisipan menyatakan bahwa EBPN adalah penemuan-penemuan baru, praktik berdasarkan hasil penelitian, hasil temuan terkini, jurnal, teori secara ilmiah, dan kegiatan diskusi terhadap suatu kasus serta *brainstorming* jurnal. Kurangnya metode pembelajaran tentang EBPN pada saat di bangku kuliah D3 keperawatan sehingga kemampuan perawat yang memiliki pendidikan D3 dalam mencari literatur ilmiah masih sangat rendah³.

Tema 2. Upaya perawat dalam memahami *evidence based practice in nursing*

- a. Pelatihan atau seminar

Berdasarkan hasil wawancara bersama delapan partisipan menyatakan bahwa selama ini pihak RSUD belum memfasilitasi seminar atau pelatihan terkait dengan aplikasi EBPN. Pelaksanaan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan skill mengenai *evidence based practice in nursing*⁵.

- b. Pengembangan pendidikan

Pendidikan mampu menuntun seseorang terampil dalam mencari sumber penelitian berorganisasi dan bersikap profesional dalam bekerja, meningkatkan akses-akses untuk meningkatkan dan menerapkan praktik berdasarkan bukti EBPN⁶. Perawat dengan pendidikan tinggi mempunyai

kecenderungan 3,912 kali mempunyai motivasi kerja tinggi dibanding dengan perawat yang berpendidikan rendah⁷.

Tema 3. Tatacara penerapan *evidence based practice in nursing* di RSUD Wonosari belum optimal

a. Inisiatif untuk menerapkan *evidence based practice in nursing*

Tahap awal dari penerapan EBPN adalah menumbuhkan semangat *inquiry* atau semangat untuk melakukan pencarian mengenai pengetahuan terbaru yang merupakan perwujudan dari sikap berpikir kritis. Untuk mendukung semangat *inquiry* ini, perawat perlu mendapat dukungan dari organisasi institusi. Hal tersebut dikarenakan perubahan-perubahan yang akan dilakukan berdasar kebijakan dari institusi.

b. Perencanaan pembentukan *journal club* di RSUD Wonosari

Jurnal klub adalah forum yang dirancang bagi perawat untuk mendapatkan pengetahuan terbaru, menilai artikel ilmiah secara kritis, dan dapat menerapkan pengetahuan yang didapat kepada pasien demi mendapatkan asuhan keperawatan yang terbaik⁸. Hal tersebut juga mengajarkan perawat mengasah keterampilan yang dapat digunakan untuk mencari *evidence based* terbaik.

Tema 4. Kesiapan perawat ruangan dalam pelaksanaan *evidence based practice in nursing*

a. *Man* (Sumberdaya manusia)

Pelaksanaan EBPN agar berjalan dengan optimal diperlukan dukungan pihak yang memiliki otoritas dan kebijakan pelayanan keperawatan, seperti manajer keperawatan dan tak terlepas pula peran dari perawat pelaksana, peneliti serta perawat pendidik³. Terdapat perbedaan antara kesiapan perawat junior dan perawat senior dalam menerapkan dan hal pengetahuan mengenai konsep *evidence based practice in nursing*. Instansi yang mendukung kesiapan pelaksanaan *evidence based practice in nursing* yang dilihat melalui iklim atau kondisi rumah sakit, manajer, manajemen rumah sakit dan dukungan perawat senior³.

b. *Money* (Pembiayaan)

Pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat maka memerlukan dukungan input yang bermutu juga sehingga akan menghasilkan output yang berkualitas. Pembiayaan yang dibutuhkan guna mengaplikasikan EBPN mendapatkan dukungan dari pihak RSUD secara penuh.

c. *Method* (Metode)

Metode penerapan *evidence based practice in nursing* dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), namun sampai saat ini RSUD belum menetapkan SOP secara spesifik terkait pelaksanaan EBPN.

d. *Material* (Bahan)

Bahan (Material) dalam melaksanakan *evidence based practice in nursing* membutuhkan format SOP, dan format lain yang mendukung EBPN seperti format PICOT, dan jurnal yang terdiri dari *litelatur review*, *systematic review*, *meta-analysis*, serta berbagai bahan atau material lainnya.

e. *Machine* (alat)

Kesiapan perawat dalam pelaksanaan EBPN harus didukung oleh rumah sakit berupa penyediaan alat (*machine*) berupa sarana teknologi informasi yang dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan.

Tema 5. Hambatan perawat dalam pelaksanaan *evidence based practice in nursing* di RSUD Wonosari

a. Beban kerja perawat yang tinggi

Beban kerja perawat yang tinggi meliputi kurang tenaga, pasien banyak namun waktu yang terbatas, kesibukan perawat, dan sebagainya menjadi hambatan dalam penerapan *evidence based practice in nursing*. Waktu yang tidak cukup untuk membaca, mengevaluasi, menganalisis, menyebarkan dan menerapkan bukti telah dilaporkan oleh banyak perawat sebagai hambatan EBPN¹⁵.

b. Kurang sarana dan prasarana

Partisipan menyatakan bahwa RS menyediakan fasilitas komputer dan fasilitas wifi digunakan oleh beberapa ruangan, komputer disetiap

ruangan hanya digunakan untuk kebutuhan aplikasi SIMRS dan pelaporan.

c. Budaya serta kepercayaan pasien dan keluarga pasien

Berdasarkan hasil penelitian hambatan yang dialami perawat dalam menerapkan *evidence based practice in nursing* adalah karena karakter dan penerimaan pasien yang berbeda, kebudayaan, pasien yang tidak kooperatif, kepercayaan pasien terhadap pengobatan tradisional, keluarga yang tidak mengikuti perkembangan zaman, dan aspek lainnya seperti segi pendidikan pasien yang masih menegah.

Tema 6. Harapan perawat dalam pelaksanaan *evidence based practice in nursing* di RSUD.

a. Meningkatkan mutu pelayanan

Partisipan berpendapat dan menilai bahwa *evidence based practice in nursing* mampu meningkatkan mutu pelayanan karena dengan EBPN kualitas pelayanan menjadi lebih baik, pelayanan yang diberikan lebih profesional, aman dan optimal sehingga meningkatkan citra dan nama baik RS. Namun demikian banyak keputusan perawatan kesehatan masih didasarkan pada praktik tradisional, asumsi, pengalaman pribadi dan pendapat serta keterampilan individu⁹.

b. Meningkatkan kepuasan pasien

Berdasarkan identifikasi dari pernyataan partisipan EBPN juga berdampak kepada *length of stay* (LOS) pasien yang menurun, sehingga meningkatkan kepuasan pasien. EBPN dapat meningkatkan kepuasan pasien, karena dengan penerapan EBPN pasien menjadi cepat sembuh¹⁰.

c. Meningkatkan motivasi kerja perawat

Evidence based practice in nursing juga dapat meningkatkan motivasi kerja perawat. Karena perawat menjadi semangat dalam bekerja. Efek tidak langsung juga dirasakan oleh perawat adalah meningkatnya jasa pelayanan atau kesejahteraan perawat melalui remunerasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengalaman perawat dalam menerima informasi tentang *evidence based practice in nursing*, sebanyak 25% partisipan mengatakan belum mengetahui dan tidak familiar dengan istilah EBPN, 12,5% partisipan menyatakan lupa dan sebagian besar partisipan 62,5% mengatakan paparan informasi tentang EBPN belum maksimal. Upaya yang dilakukan perawat guna memahami EBPN meliputi seminar, pelatihan serta pengembangan pendidikan. Tatacara penerapan *evidence based practice in nursing* di RSUD Wonosari belum optimal, namun perawat memiliki inisiatif untuk menerapkan *evidence based practice in nursing* serta berencana untuk membentuk *journal club*. Kesiapan perawat ruangan dalam pelaksanaan *evidence based practice in nursing* didukung oleh ketersediaan sumberdaya manusia (*Man*) yang kooperatif dan terdapat perbedaan kesiapan antara perawat senior dan perawat junior, namun untuk aspek kesiapan lain seperti *money, method, material* dan *machine* perlu difasilitasi lebih lanjut oleh pihak RSUD Wonosari. Hambatan yang dialami oleh perawat dalam pelaksanaan *evidence based practice in nursing* antara lain beban kerja perawat yang tinggi seperti banyaknya jumlah pasien dan kurangnya waktu, kurang sarana dan prasarana, kurangnya dukungan dari pihak manajemen terkait penerapan EBPN serta hambatan kaitannya dengan karakter, kepercayaan dan budaya serta tingkat pendidikan pasien dan keluarga pasien. Perawat berharap dalam penerapan *evidence based practice in nursing* adalah adanya dukungan dari pihak manajemen RS, kesadaran dan motivasi perawat dalam menerapkan. Dengan adanya harapan tersebut, maka penerapan *evidence based practice in nursing* akan meningkatkan mutu pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, serta meningkatkan motivasi kerja perawat.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar bagi peneliti selanjutnya dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan *mixed methods research quantitative-qualitative* serta menggunakan teknik

analisis yang berbeda guna meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang gambaran *evidence based practice in nursing*. Peneliti selanjutnya hendaknya fokus meneliti variabel lain untuk dianalisis seperti hambatan dengan kesiapan perawat dalam penerapan *evidence based practice in nursing*. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan tindakan intervensi seperti memberikan *workshop* atau seminar untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan perawat sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sekaligus pembimbing (Penguji II) skripsi yang dengan penuh kasih telah membimbing dan memotivasi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ethic Palupi S.Kep., Ns., MNS selaku Ka. Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku ketua penguji
4. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji I skripsi
5. dr. Heru Sulistyowati, Sp.A selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi D.I Yogyakarta
6. Bpk. Suroyo S.Kep.,Ns selaku kepala ruang bedah (Ruang Cempaka) RSUD Wonosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi D.I Yogyakarta
7. Segenap dosen, staff tata usaha, dan staff perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
8. Kedua orangtuaku, senyum tulus dan lantunan doa yang engkau panjatkan untukku, kasih sayang, kesabaran dan dukungan moril maupun materil yang tak ada batasnya.
9. Segenap rekan-rekan Prodi Sarjana Keperawatan Lintas Jalur STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta angkatan 2019
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, atas bantuan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. (2019). *Collaborating with WHO. International Nursing Conference. Cebu City*. Diakses tanggal 13 Juni 2020 dari <https://www.cnu.edu.ph/international-conference-of-nurses-9-icons/>.
2. Mukti, A. G. (2012). *Penguatan perawat dalam evidence based*. Jakarta
3. Legita, T. (2012). Pengetahuan, sikap dan kesiapan perawat klinisi dalam implementasi *evidence based practice*. *NERS Jurnal Keperawatan*, 8(1), 84-97.
4. Citra, O. (2015). *Pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan evidence-based nursing practice di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
5. Dizon, J. M. R., Grimmer-Somers, K. A., & Kumar, S. (2012). Current evidence on evidence-based practice training in allied health: a systematic review of the literature. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 10(4), 347-360.
6. Mashiach Eizenberg, M. (2011). Implementation of evidence-based nursing practice: nurses' personal and professional factors?. *Journal of advanced nursing*, 67(1), 33-42.
7. Elysabeth, D., Libranty, G., & Natalia, S. (2015). Hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kompetensi aplikasi Evidence-based practice correlation between nurses' education level with the competency to do evidence-based practice. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(01), 130265.
8. Al Fatih, H., & Mandartati, M. (2018). Tingkat kepuasan dan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan terhadap metode pembelajaran klub jurnal. *Jurnal Keperawatan BSI*, 6(2), 136-141
9. Cruz, J. P., Colet, P. C., Alquwez, N., Alqubeilat, H., Bashtawi, M. A., Ahmed, E. A., & Cruz, C. P. (2016). Evidence-based practice beliefs and implementation among the nursing bridge program students of a Saudi University. *International journal of health sciences*, 10(3), 405.
10. Almaskari, M. (2017). *Omani staff nurses' and nurse leaders' attitudes toward and perceptions of barriers and facilitators to the implementation of evidence-based practice*. Widener University.